

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yakni penelitian langsung terjun ke lapangan karena data dikumpulkan dari sumber data berada di lokasi penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan Kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.

Menurut Anselm Strauss dan Juliet Corbin "Penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya".⁷¹ Sedangkan menurut pendapat lain penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.⁷²

B. Lokasi Penelitian

Ruang lingkup lokasi peneliti teliti adalah Nagara. Nagara merupakan salah satu daerah di Kalimantan Selatan termasuk dalam wilayah administratif Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang melingkupi tiga daerah kecamatan, yaitu Kecamatan Daha

⁷¹Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007), h.4

⁷²S. Margono, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2007), h.36.

Selatan, Daha Utara dan Daha Barat. Terdiri dari 42 desa dengan rincian Daha Selatan 16 desa, Daha Utara 19 desa dan Daha Barat terdiri dari 7 desa.

Lokasi penelitian lima buah Pondok Pesantren di Nagara yaitu Pondok Pesantren Darul Amien dan Pondok Pesantren Al Muradiyah dari Kecamatan Daha Utara, dan Pondok Pesantren An-Noor dan Pondok Pesantren PIP Habirau dari Kecamatan Kecamatan Daha Selatan. Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al Yusuf dari Daha Barat.

Tempat pondok pesantren ini dipilih mewakili Nagara dengan dua pondok pesantren setiap kecamatan, dengan berbagai ketertarikan yang layak untuk diteliti yaitu,

1. Pondok Pesantren Darul Amien Jl. Teluk Labak No.56 RT.03 Kecamatan Daha Utara, pondok pesantren yang memiliki program *life skill* yang dapat mengimbangi kemampuan dan pengetahuan keagamaan yang sangat dituntut pada saat ini seperti pengajian kitab kuning, program bahasa resmi (bahasa arab dan bahasa Inggris) dan manajemen organisasi serta pencapaian prestasi-prestasi yang diraih, diantaranya lomba baca kitab kuning tingkat Nasional.
2. Pondok Pesantren Al-Muradiyah Alamat Jl. Pandak Daun, Desa Pandak Daun RT.01 RK.01 No.1 Kecamatan Daha Utara merupakan Pondok Pesantren *Salafiyah* yang sudah lama berdiri sejak 1984 dan banyak mencetak alumnus, yang mana kitab difasilitasi oleh Pondok Pesantren.

Jadi, Pondok Pesantren ini peneliti pilih mewakili kecamatan Daha Utara karena jarak antara pondok pesantren ini berdekatan yang mungkin akan mempengaruhi minat santri/wati dengan karakteristik yang berbeda yaitu Pondok Pesantren Al-Muradiyah memfasilitasi kitab.

3. Pondok Pesantren An-Noor alamat: Jl. Lingkar Timur Rt.02 Pihanin Raya Kecamatan Daha Selatan termasuk Pondok Pesantren *Salafiyah* yang baru di dirikan sekitar 6 tahun yang lalu sejak 2018 dari daha Selatan.
4. Pondok Pesantren PIP Habirau Alamat Jl. Pelayar No.111 Habirau Tengah Kecamatan Daha Selatan merupakan Pondok Pesantren yang sudah lama berdiri sejak 1964 dari daerah Daha Selatan.

Jadi, Peneliti pilih Pondok pesantren ini mewakili kecamatan Daha Selatan merupakan antara Pondok Pesantren baru dan sudah lama yang sama-sama memiliki Majelis ta'lim dan pendiri Pondok Pesantren yang memiliki kharismatik yang tinggi.

5. Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al Yusuf Jl. Bajayau RT. 01 RW.01 merupakan Pondok Pesantren *Salafiyah* yang baru berdiri 3 tahun berdasarkan penelitian satu-satunya Pondok Pesantren dari kecamatan Daha Barat.

Selain ketertarikan diatas, peneliti memilih pondok pesantren tersebut sebagai gambaran bagi setiap Pondok Pesantren agar selalu meningkatkan mutu kualitas pembelajaran kitab kuning, yang menjadi penunjang dalam perlombaan baca kitab kuning *Musâbaqah Qirâah al- Kutub* (MQK) pada Pondok Pesantren se-Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada Hari Santri Nasional yang diadakan setiap 1 tahun sekali.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pimpinan Pondok, Para ustadz/h, Santri/Wati Pondok Pesantren di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu Pondok Pesantren Darul Amien dan Pondok Pesantren Al Muradiyah dari Kecamatan Daha Utara, Pondok Pesantren An-Noor dan Pondok Pesantren PIP Habirau dari Kecamatan Kecamatan Daha Selatan, Pondok Pesantren Jsrannur Rahman Al Yusuf dari Daha Barat.

Objek dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

D. Data dan Sumber Data.

Berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka data yang akan digali dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

- a. Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning pada Pondok Pesantren di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning pada Pondok Pesantren di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- c. Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning pada Pondok Pesantren di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Data sekunder (data penunjang)

- a. Sejarah Bendiri Pondok Pesantren di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- b. Pendiri/Pimpinan Pondok Pesantren
- c. Visi-Misi
- d. Keadaan ustadz/h, yang meliputi pendidikan terakhir, jabatan dan mata pelajaran yang diajarkan.
- e. Keadaan Santri/wati
- f. Sarana dan Prasarana
- g. Kurikulum Pondok Pesantren.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁷³

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Informan adalah Pimpinan Pondok Pesantren, para ustadz/h, staf tata usaha dan santri/wati.
- b. Dokumentasi, berupa catatan-catatan penting mengenai jumlah Para ustadz/h, jumlah santri/wati dan gambaran lokasi penelitian.

⁷³ Humaidi Bahron, *Metode Membaca Kitab Kuning Al-miftāh lil 'ulūm Di Pondok Pesantren Sidogiri (Kajian Teknologi Pendidikan)*, Tesis.(Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), h. 53.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Melalui teknik ini, peneliti mengadakan pengamatan langsung tentang Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu Pondok Pesantren Darul Amien dan Pondok Pesantren Al Muradiyah dari Kecamatan Daha Utara, dan Pondok Pesantren An-Noor dan Pondok Pesantren PIP Habirau dari Kecamatan Kecamatan Daha Selatan, Pondok Pesantren Jsrannur Rahman Al Yusuf dari Daha Barat.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan tanya jawab langsung terhadap informan yang dianggap mampu memberi keterangan, berupa data tentang Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu Pondok Pesantren Pondok Pesantren Darul Amien dan Pondok Pesantren Al Muradiyah dari Kecamatan Daha Utara, dan Pondok Pesantren An-Noor dan Pondok Pesantren PIP Habirau dari Kecamatan Daha Selatan, Pondok Pesantren Jsrannur Rahman Al Yusuf dari Daha Barat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang di dokumentasikan) ini digunakan untuk memperoleh data sekunder (data penunjang).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Dalam prakteknya peneliti melakukan analisis data secara bersamaan. Maksudnya, diawali dengan proses pengumpulan data, reduksi data atau memilih dan memilah data yang peneliti butuhkan, penyajian data (display), dan diakhiri dengan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan inilah kemudian disusun sebagai laporan penelitian.

G. Uji Keabsahan Data.

Data yang telah ditemukan dan ditulis maka langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi.⁷⁴ Metode triangulasi dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi data merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi sumber adalah pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan menggali data melalui beberapa sumber. Adapun triangulasi dengan metode ialah pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan menggali data kepada sumber yang sama namun dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh kebenaran informasi yang ada.

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*, Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 366-378.